ABSTRAK

Penghentian prematur atas prosedur audit merupakan salah satu bentuk dari pengurangan kualitas audit. Penghentian prematur atas prosedur audit muncul dari situasi yang umumnya disebut sebagai perilaku pengurangan mutu audit (*reduced audit quality-RAQ).* Pada penelitian ini diketahui adanya suatu kasus yang menyebabkan terjadinya penghentian premature atas prosedur audit yang terjadi akibat adanya review dangkal atas suatu prosedur audit, adanya risiko deteksi yang terdapat dalam suatu prosedur audi dan pengabaian nilai materialitas dari salah saji. Kasus tersebut terjadi pada PDAM di MTB yang diaudit oleh KAP di Bandung dan Bank Syariah Mandiri di Bogor yang menyebabkan pengurangan kualitas audit atas adanya penghentian premature prosedur audit.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dan menggunakan analisis *path*, koefision korelasi dan koefisien determinasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bandung terdiri dari 11 Kantor Akuntan Publik. Teknik pengambilan sampel adalah *convenience sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 45 auditor dari 5 Kantor Akuntan Publik. Pengumpulan data menggunakan metode survei dengan teknik personal kuisioner, di mana kuisioner dikirim ke auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang berada di Bandung.

Hasil dari penelitian ini dinyatakan bahwa secara parsial risiko dan materialita berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Dan secara simultan risiko audit dan materialitas berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit, sedangkan sisanya merupakan kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Risiko, Materialitas dan Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit.

ABSTRACT

Premature termination on audit procedures is one form of a reduction in audit quality. Premature termination on audit procedures arise from situations which are generally referred to as audit quality reduction behavior (reduced audit quality-RAQ). In this research note the existence of a case which led to the premature termination on audit procedures that occur as a result of a superficial review of an audit procedure, the risk of detection is contained in a procedure audi and neglect the value of the materiality of misstatements. The case occurred in taps in MTB audited by KAP in Bandung and Bank Syariah Mandiri in Bogor which causes a reduction in the quality of the audit of the premature termination of audit procedures.

This study uses descriptive and verification with quantitative approach. And using path analysis, correlation and coefficient of determination koefision. The population in this study is a Public Accounting Firm (KAP) in Bandung consisting of 11 public accounting firm. The sampling technique is convenience sampling that resulted in a sample of 45 auditors from five public accounting firm. Data collection using the questionnaire survey with personal technique, in which the questionnaire was sent to auditors who work in public accounting firm in Bandung.

Results from this study revealed that the partial risk and materialita positive and significant effect on premature termination on audit procedures. And simultaneously audit risk and materiality significant effect on premature termination on audit procedures, while the rest is contributed by the influence exerted by other factors not examined.

Keywords : *Audit Risk, Materialituy and Premature Sign Off Of Audit Procedure.*